

## **PERSEPSI SISWA SMA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**Nitali Ikmi Porviati 1** ✉, **Anisa Fatwa Sari 2**

Pendidikan Matematika, STKIP Al Hikmah  
Surabaya, Indonesia

✉ [nitaliikmi07@gmail.com](mailto:nitaliikmi07@gmail.com)

### *Abstrak*

Kata Kunci:

Persepsi, Media Pembelajaran, Matematika

Tipe Artikel:

Hasil penelitian/kajian teoritik

*Media pembelajaran adalah salah satu sarana atau perantara yang digunakan dalam proses belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi siswa terhadap penggunaan media dalam pembelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berjenis deskriptif dengan desain penelitian fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 siswa kelas XI di SMA Al Falah Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Indikator untuk menggali persepsi siswa adalah (1) pengalaman penggunaan media dalam pembelajaran matematika, (2) Manfaat media pembelajaran, (3) tantangan dalam menggunakan media pembelajaran, dan (4) saran dan masukan dari siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran matematika 1) siswa belum memiliki banyak pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran selama belajar matematika; 2) penggunaan media pembelajaran berpotensi menumbuhkan minat siswa dalam belajar matematika; 3) terdapat beberapa kendala saat menggunakan media dalam pembelajaran; 4) guru sebaiknya banyak memberikan penjelasan. Hasil penelitian ini menunjukkan kebutuhan alat peraga sebagai media dalam pembelajaran matematika. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membantu guru menjelaskan konsep matematika.*

© 2025 SENTRATAMA

## **PENDAHULUAN**

Media adalah salah satu sarana atau perantara yang digunakan dalam proses interaksi antara guru dan siswa agar terjadinya proses belajar mengajar dan mendapatkan pengetahuan keterampilan, serta memantapkan sesuatu yang telah dipelajari dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam menunjang pembelajaran pada siswa. Pemilihan pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman konkret yang dapat membantu siswa belajar (Wulandari et al., 2023).

Media pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu media pembelajaran tradisional dan media pembelajaran modern. Contoh media pembelajaran tradisional yaitu, buku teks, papan tulis,

alat peraga, kartu soal, poster pendidikan. Adapun contoh media pembelajaran modern yaitu, aplikasi pembelajaran, Video pembelajaran, E-learning, game edukasi, Augmented Reality. Namun, efektivitas penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana siswa merespons dan berinteraksi dengan media yang digunakan.

Pentingnya respon siswa terhadap media pembelajaran dapat dibuktikan oleh sejumlah penelitian. Penelitian (Suliani, 2020) menunjukkan respon siswa SMK terhadap penggunaan alat peraga sangat baik dan siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran jika guru menggunakan alat peraga. Hal ini sejalan dengan temuan (Farafidah & Khuzaini, 2022) melakukan penelitian yang berjudul “Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Matematika Berbantuan Powerpoint pada Materi Garis dan Sudut” pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tampel yang mendapatkan hasil penelitian bahwa respon siswa pada uji coba skala kecil berada pada kategori “baik” dengan skor total 576 dan respon siswa pada uji coba skala besar berada pada kategori “baik” dengan skor total 1848. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran matematika berbantuan powerpoint memperoleh respon positif dari siswa dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi merupakan suatu proses dimana individu melakukan pengorganisasian terhadap stimulus yang diterima dan menginterpretasikan, sehingga seseorang dapat menyadari dan mengerti apa yang diterima dan hal ini juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman pada individu yang bersangkutan (Jayanti & Tika Arista, 2018). (Oktafiana, 2021) juga melakukan penelitian terhadap “Pengaruh Persepsi peserta didik atas penggunaan media pembelajaran dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar” penelitian tersebut membuktikan bahwa Persepsi atas Media Pembelajaran berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. oleh sebab itu persepsi siswa menjadi sangat penting dalam proses belajar mengajar. Persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran digali melalui indikator berikut.

1. Pengalaman penggunaan media dalam pembelajaran
2. Manfaat penggunaan media pembelajaran
3. Tantangan dalam menggunakan media pembelajaran
4. Saran dan masukan dari siswa.

Menurut Mc kown dalam buku “Audio Visual Aids to Instruction” ada empat fungsi media dalam pembelajaran:

1. Mengubah titik berat pendidikan formal, yang awalnya abstrak menjadi konkrit, yang awalnya teoritis menjadi praktis.
2. Menumbuhkan motivasi belajar, karena penggunaan media saat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menjadikan pesertadidik lebih fokus dalam pembelajaran.
3. Memberikan kejelasan dalam proses pembelajaran agar materi dapat diterima dengan jelas dan dipahami.
4. Memberikan sebuah rangsangan terhadap rasa keingintahuan peserta didik dalam memahami materi. (Fadilah et al. 2022)

Dalam penelitian (Ardiawati, 2024) “Media pembelajaran yang digunakan guru ada banyak sekali sehingga peserta didik senang kembali setelah pembelajaran selama ini daring atau di rumah” itu artinya media pembelajaran dapat menambah semangat peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan pendapat Mc kown.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran matematika di kelas XI SMA Al Falah. Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi pengalaman, manfaat, tantangan, serta saran dari siswa terkait media pembelajaran yang digunakan

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode ini dipilih untuk memahami secara mendalam persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran matematika. Desain penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Penelitian ini akan menggali pengalaman dan pandangan peserta didik dalam konteks nyata di kelas, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi mereka terhadap media pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur. Partisipan penelitian ini adalah 3 siswa kelas XI SMA Al-Falah. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi langkah-langkah berikut:

1. Transkripsi Wawancara: Mengubah rekaman wawancara menjadi teks.
2. Pengkodean Data: Mengidentifikasi tema-tema utama dari data transkrip.
3. Analisis Tematik: Mengorganisir tema-tema tersebut untuk memahami pola persepsi siswa terhadap media pembelajaran.

Kisi-kisi wawancara:

1. Seberapa sering guru menggunakan media dalam pembelajaran matematika?
2. Media pembelajaran apa yang digunakan?
3. Apakah penggunaan media membantu dalam memahami materi?
4. Apakah penggunaan media membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar matematika?
5. Apakah peserta didik pernah mengalami kendala teknis dalam pembelajaran ketika menggunakan media?
6. Apakah ada materi yang sulit dipahami ketika disampaikan menggunakan media?
7. Berikan tanggapan anda agar media pembelajaran lebih efektif?
8. Media pembelajaran seperti apa yang anda harapkan dimasa depan?

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai persepsi siswa terhadap media pembelajaran dalam konteks pembelajaran matematika, serta rekomendasi untuk pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persepsi siswa terhadap penggunaan media dalam pembelajaran matematika dilihat dari empat aspek yaitu, 1) pengalaman penggunaan media dalam pembelajaran; 2) manfaat penggunaan media pembelajaran; 3) tantangan dalam menggunakan media pembelajaran; 4) saran dan masukan dari peserta didik. berikut paparan dari keempat aspek tersebut.

### 1. Pengalaman penggunaan media dalam pembelajaran

Hasil wawancara dari tiga partisipan terkait dengan penggunaan media dalam pembelajaran matematika, respon yang diberikan peserta didik yaitu guru tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran matematika, tetapi peserta didik pernah menerima pelajaran menggunakan media pada mata pelajaran lain. Berikut cuplikan hasil wawancara.

Responden 1

P : Seberapa sering guru menggunakan media dalam pembelajaran matematika?

R1 : Belum ada kak, dalam pembelajaran matematika lebih sering dijelaskan dengan ditulis di papan dan diberikan contoh soal dan latihan soal.

Responden 2

- P : Apakah ada guru mata pelajaran lain yang menggunakan media pembelajaran?  
R2 : Ada, waktu belajar sejarah menggunakan alat peraga.

## 2. Manfaat penggunaan media pembelajaran

Hasil pertanyaan ke tiga dan empat menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang merasa terbantu dalam memahami konsep matematika dan lebih termotivasi ketika menggunakan media pembelajaran, tetapi terdapat juga peserta didik yang merasa tidak terbantu dan lebih senang menerima pembelajaran matematika secara langsung. Berikut hasil wawancara dengan berbagai jawaban dari tiga responden.

Responden 1

P : Apakah Anda merasa lebih mudah memahami konsep matematika ketika menggunakan media? Mengapa?

R1 : Iya, kalau tanpa media kesannya seperti mengulang-ulang materi tanpa membahas secara inti kalau menggunakan media tanpa diulang-ulang sudah paham

P : Apakah penggunaan media membuat Anda lebih termotivasi untuk belajar matematika? Mengapa?

R1 : Iya, karena lebih paham ketika belajar matematika menggunakan media pembelajaran tapi terkadang lebih suka dijelaskan secara langsung

Responden 2

P : Apakah Anda merasa lebih mudah memahami konsep matematika ketika menggunakan media? Mengapa?

R2 : Iya, tapi saya lebih senang menggunakan media saat latihan soal

P : Apakah penggunaan media membuat Anda lebih termotivasi untuk belajar matematika? Mengapa?

R2 : Iya, dengan menggunakan media pembelajaran saya lebih tertarik dalam belajar matematika misalnya dengan game quizziz dari pembelajaran tersebut saya lebih termotivasi untuk pembelajaran selanjutnya dalam menggunakan media

Responden 3

P : Apakah Anda merasa lebih mudah memahami konsep matematika ketika menggunakan media? Mengapa?

R3 : Iya, tapi saya lebih suka alat peraga fisik daripada digital karena lebih mudah dipahami dibandingkan alat peraga digital

P : Apakah penggunaan media membuat Anda lebih termotivasi untuk belajar matematika? Mengapa?

R3 : Saya tidak merasakan lebih termotivasi saat menggunakan alat peraga digital tapi saya juga tidak merasakan bosan

## 3. Tantangan dalam menggunakan media pembelajaran

Hasil pertanyaan lanjutan menunjukkan bahwa tantangan pada setiap peserta didik dalam penggunaan alat peraga hampir sama, terdapat peserta didik yang sulit memahami materi ketika menggunakan media pembelajaran, ada yang mudah memahami materi menggunakan media pembelajaran, ada yang kurang paham kemudian ketika belajar ulang jadi paham. berikut cuplikan wawancaranya:

P : Apakah Anda pernah mengalami kendala teknis saat menggunakan media dalam pembelajaran? Jelaskan.

R : Proyektor error, Sinyalnya hilang sehingga memperlambat belajar materi

Responden 1

P : Apakah ada materi matematika tertentu yang sulit Anda pahami ketika disampaikan melalui media? Mengapa?

R1 : Belum ada materi yang saya pahami ketika menggunakan media pembelajaran

Responden 2

P : Apakah ada materi matematika tertentu yang sulit Anda pahami ketika disampaikan melalui media? Mengapa?

R2 : Tidak ada materi yang sulit saya pahami ketika disampaikan atau dipelajari menggunakan media pembelajaran

Responden 3

P : Apakah ada materi matematika tertentu yang sulit Anda pahami ketika disampaikan melalui media? Mengapa?

R3 : Kalau untuk kelas 11, sempat kurang faham materi fungsi tapi untuk sekarang sudah bisa memahami semuanya.

#### 4. Saran dan masukan dari peserta didik

Peserta didik berharap media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan dan dapat diakses dimanapun sehingga peserta didik bisa belajar secara mandiri. Ini menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang merasa belum terbantu dengan adanya media pembelajaran sehingga guru beserta staf sekolah perlu mengadakan evaluasi dalam melaksanakan program pembelajaran. Berikut cuplikan jawaban hasil wawancara:

P : Media pembelajaran seperti apa yang Anda harapkan dapat digunakan di masa depan?

R1 : Jawab: media pembelajaran depan mengikuti perkembangan teknologi dan dapat membuat siswa lebih memahami materi matematika.

R2 : Jawab: awal pembelajaran tidak perlu menggunakan media dijelaskan secara langsung terlebih dahulu kemudian ketika masuk ke latihan soal baru memanfaatkan atau menggunakan media seperti game

R3 : Harapannya saya, siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan dengan media pembelajaran dan media itu dapat menambah manfaat bagi siswa sehingga belajar secara mandiri di luar kelas dan mereka bisa termotivasi dengan adanya media pembelajaran.

#### **SIMPULAN**

Hasil wawancara mengindikasikan bahwa meskipun penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran matematika di SMA Al Falah masih terbatas, terdapat potensi signifikan dalam peningkatan pemahaman dan motivasi siswa melalui integrasi media yang tepat. Tantangan teknis perlu diatasi untuk memastikan kelancaran penggunaan media, sementara saran dari siswa menekankan pentingnya adaptasi media sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran yang dinamis. Dengan mempertimbangkan persepsi dan masukan siswa, implementasi media pembelajaran yang lebih efektif dapat dicapai, yang pada akhirnya akan mendukung proses belajar mengajar yang lebih interaktif dan produktif.

Untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika, beberapa solusi dapat ditawarkan. Pertama, pelatihan bagi guru perlu dilakukan untuk memperkenalkan mereka pada berbagai media pembelajaran, baik tradisional maupun modern, serta cara penggunaannya secara optimal di kelas. Dengan begitu, guru dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan materi dan karakteristik siswa. Kedua, sekolah perlu memastikan ketersediaan fasilitas yang mendukung, seperti perangkat teknologi, koneksi internet yang stabil, dan alat peraga fisik, sehingga media pembelajaran dapat digunakan tanpa hambatan teknis. Ketiga, pendekatan bertahap dalam

penggunaan media perlu diterapkan, yakni dimulai dengan penjelasan langsung untuk membangun pemahaman dasar sebelum memperkenalkan media interaktif seperti game edukatif atau simulasi digital. Terakhir, evaluasi rutin perlu dilakukan untuk menilai efektivitas media pembelajaran yang digunakan berdasarkan umpan balik dari siswa, sehingga media dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dengan implementasi solusi ini, diharapkan media pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

Sebagai pembaca, penting untuk menyadari bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaannya, tetapi juga pada cara penerapannya yang tepat. Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dalam menggunakan media pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa. Selain itu, pendekatan yang menggabungkan metode tradisional dan media modern perlu diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis dan beragam. Pihak sekolah juga disarankan untuk memberikan perhatian lebih terhadap penyediaan fasilitas, seperti perangkat teknologi yang memadai dan koneksi internet yang stabil, guna mendukung proses pembelajaran berbasis media. Tidak kalah pentingnya, orang tua dan siswa diharapkan terlibat aktif dalam memberikan umpan balik kepada guru dan sekolah tentang efektivitas media yang digunakan, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan ke arah yang lebih baik. Dengan saling mendukung dan berkolaborasi, media pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiawati, I. A. (2024). *Inovasi Media Pembelajaran Sebagai Kekuatan Pasca Pandemi* (Vol. 3, Issue 1).
- Fadilah, A. D., Rizki Nurzakiah, K. D., Atha Kanya, N. D., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2).
- Farafidah, F., & Khuzaini, N. (2022). *Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Matematika Berbantuan Powerpoint pada Materi Garis dan Sudut* (Vol. 4).
- Jayanti, F., & Tika Arista, N. (2018). *PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA*.
- Oktafiana, S. (2021). Pengaruh Persepsi Peserta Didik Atas Penggunaan Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPS di PKBM Negeri 16 Rawasari. *ENTITA : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.19105/ejpis.v3i1>
- Suliani, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 92–100.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.